

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti kita ketahui, telah banyak berbagai macam kursi yang beredar dipasaran, baik itu kursi taman, sofa, kursi belajar, kursi goyang, kursi beranda dan sebagainya. Keaneka ragaman bahan, desain maupun fungsinya disesuaikan dengan kebutuhan dan aktifitas manusia sehari-hari karena keaneka ragamannya , mendorong para desainer produk untuk saling bersaing, masing-masing saling berlomba menciptakan inovasi dengan harapan produknya dapat menjadi daya tarik khusus bagi konsumen.

Adapun kursi itu sendiri berfungsi sebagai tempat duduk, tetapi karena dewasa ini aktifitas manusia cenderung kompleks kursi tidak lagi berfungsi hanya sebagai tempat duduk peningkatan pada mutu bahan, desain dan fungsinya cenderung dinamis tergantung jenis aktifitas dan pemakaiannya. Ruang, bentuk desain dan nilai fungsional adalah unsur-unsur pokok dalam membuat sebuah kursi goyang. Tiga unsur tersebut merupakan unsur-unsur yang saling berkaitan secara timbal balik tak terpisahkan. Dalam kehidupan kita sehari-hari sering melihat desain dari suatu kursi goyang kuno. Padahal kita ketahui bahwa negara maju mempunyai desain kursi goyang sangat modern dan unik.

Sejalan dengan perkembangan jaman menuju pada taraf kehidupan yang lebih baik, secara langsung maupun tidak langsung penulis merasa tertarik untuk mencoba merancang suatu produk yaitu kursi goyang yang bersifat modernisasi.

Kursi goyang ini merupakan suatu karya yang secara umum dibutuhkan oleh masyarakat dan khususnya bertujuan kepada masyarakat menengah keatas.

Sekarang ini pemanfaatan kayu sebagai bahan utama pembuatan rancangan suatu konstruksi menjadi kurang diminati karena banyak factor yang lebih unggul dari bahan baja .Penggunaan baja secara tidak langsung mendorong mengurangi

penebangan pohon berlebihan di masa sekarang yang dikeluhkan sebagai penyebab terjadinya pemanasan global.

Oleh sebab itu pada pembuatan kursi goyang ini penulis mencoba mengambil bahan dari baja, sebagai sarana baru yang telah sering digunakan untuk bahan utama konstruksi di era sekarang. Penggunaan kursi goyang bagi lansia tatkala perlu ada bantuan dari seseorang untuk mendorong dan umumnya kursi goyang yang beredar di pasaran belum ada yang menggunakan penggerak otomatis. Dengan demikian penulis mencoba mengambil judul “ Kursi Goyang dengan menggunakan Switch Control ”

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pembuatan alat ini memiliki tujuan diantaranya :

1. Menginformasikan kepada masyarakat bahwa kursi goyang bukan hanya dibuat dari kayu saja tapi juga bisa dibuat dari bahan lain.
2. Sebagai kursi goyang yang siap dipasarkan dengan nilai jual yang tinggi
3. Memotivasi agar memiliki berjiwa wiraswasta dan berjiwa inovatif
4. Untuk memberikan kenyamanan yang lebih baik dari kursi goyang yang telah ada.
5. Untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya
6. Agar penulis mampu menerapkan hasil proses belajar sesuai jurusan yang diambil baik dalam bentuk tulisan maupun produk dimana rancang bangun tersebut mampu memecahkan masalah dan mampu menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat akan kursi goyang.

Dengan adanya tujuan tersebut, maka manfaat yang akan diperoleh yaitu

1. Memiliki daya tahan atau umur pemakaian yang lama
2. Mempermudah penggunaan kursi goyang bagi lansia tanpa bantuan gerakan dari manusia
3. Dapat dijadikan gambaran bagi mahasiswa untuk membuat desain produk

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka sangat jelas bahwa ada kebutuhan yang sangat mendesak dalam keluarga yang masih mempunyai orang tua lanjut usia untuk menyediakan kursi goyang. Sehingga yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana menghasilkan desain kursi goyang yang kokoh dan efisien namun tetap fungsional.

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam perancangan kursi goyang ini, agar desain yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan adalah bahwa kursi goyang tersebut terlihat modern, dan tetap fungsional. Karena perlu dipertimbangkan bahwa produk yang dihasilkan diperuntukan bagi . golongan menengah .

Berdasarkan kriteria diatas, terutama agar produk tersebut akrab dengan modernisasi , maka teknik yang tepat untuk diterapkan adalah pemanfaatan motor wiper sebagai penggerak dan hasil kursi goyang ini tidak kalah bagus dengan kursi goyang yang dibuat dari kayu.

1.4 Prinsip Kerja

Adapun prinsip kerja kursi goyang otomatis ini secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

Kursi goyang otomatis ini menggunakan motor wiper sebagai penggerak utama. Karena motor wiper menggunakan arus DC (Direct Current), maka penulis menambahkan adaptor untuk mengubah aliran AC (Alternating Current) menjadi DC. Untuk mengaktifkan motor wiper tersebut, penulis menggunakan remote control. Pada motor wiper tersebut dipasang batang penghubung yang digunakan sebagai penghubung antara motor wiper dan kursi goyang. Batang penghubung inilah yang menggerakkan kursi goyang bolak-balik.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Literatur

Dengan mencari data pada buku dan internet yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas

2. Metode Observasi

Dengan cara mencari informasi atau data-data di pasaran mengenai bahan dan komponen-komponen, kelengkapannya dipasaran baik mengenai bahan maupun kualitasnya.

3. Metode Konsultasi

Data-data diperoleh melalui konsultasi dengan tanya jawab kepada pembimbing, teknisi, dan pihak yang memahami tentang masalah yang akan di bahas.

